

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif, yang mana penelitian ini di gunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat di jelaskan, diukur atau di gambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Pada studi ini Pendekatan yang diterapkan ialah suatu model riset yang mempunyai tujuan mengerti kejadian melalui deskripsi umum serta memperdalam pemahaman lebih jauh. Pada penelitian ini ingin mendalami fenomena peran remaja masjid Desa Sada Perarih Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Masjid Amaliatunnisa Desa Sada Perarih Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. Peneliti tertarik memilih Masjid Amaliatunnisa yang berada di Desa Sada Perarih Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo, Karena peneliti melihat dengan adanya perubahan pada remaja masjid Amaliatunnisa ini untuk memakmurkan masjid walaupun masih banyak hambatannya, salah satunya karna kurangnya pemahaman agama pada masyarakat muslim yang ada di Desa Sada Perarih ini.

Dengan peranan remaja masjid Amaliatunnisa ini sudah banyak kemajuan yang mana para remaja sudah mulai mengikuti pengajian STIKAM (Seketiga Kecamatan) yang ada di tanah karo untuk bekerjasama memperdayakan masjid yang ada di tanah karo. Selain itu alasan saya memilih lokasi penelitian

Desa Sada Perarih Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo, karna bersebelahan dengan kampung saya sendiri.

### C. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai bulan Januari 2022. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan Penelitian  | Februari | Maret | April | Mei | juni |
|----|----------------------|----------|-------|-------|-----|------|
| 1. | Pengajuan Judul      | ■        |       |       |     |      |
| 2. | Penyusunan Proposal  |          | ■     | ■     | ■   |      |
| 3. | Observasi Lapangan   | ■        | ■     | ■     |     |      |
| 4. | Pengolahan data      |          | ■     | ■     |     |      |
| 5. | Analisis Data        |          |       | ■     | ■   |      |
| 6. | Penarikan kesimpulan |          |       |       |     | ■    |
| 7. | Penyusunan Laporan   |          |       |       |     | ■    |
| 8. | Publikasi Jurnal     |          |       |       |     | ■    |

### D. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif ini merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencairan makna, pengertian, konsepsi, karakteristik, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena yang terjadi. Fokus dan multi

metode, bersifat alami dan holistic, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.<sup>1</sup>

### E. Sumber Data

Data yang dilakukan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari perusahaan/organisasi dalam bentuk data mentah atau belum diolah seperti dokumen atau keterangan informasi yang diperoleh langsung.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa neraca, laporan laba rugi, daftar aktiva tetap, sejarah berdirinya perusahaan/organisasi serta struktur organisasi /perusahaan.

### F. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang – orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Oleh sebab itu yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

| No | Nama                  | Jabatan / Pekerjaan | Status               |
|----|-----------------------|---------------------|----------------------|
| 1. | Fauzan Choir Surbakti | Ketua Remaja masjid | Ketua Remaja         |
| 2. | MarajuangSiregar      | Ustad / Petani      | Ustad                |
| 3. | Enda SyahriniSurbakti | Pelajar             | AnggotaRemaja Masjid |

<sup>1</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group,2013) hal.329

|    |                  |               |                 |
|----|------------------|---------------|-----------------|
| 4. | Jumadi Sembiring | Nazir /Petani | Nazir           |
| 5. | Rahman Surbakti  | Petani        | Masyarakat Desa |

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung: . Berdasarkan penjelasan para ahli, maka data disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari pelbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui perilaku siswa ketika berada di sekolah dan di rumah. Selain itu, tujuan observasi yaitu untuk mengetahui bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru dan orang tua kepada siswa yang berperilaku agresif.

#### 2. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan

sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa, interview atau wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara penyelidik dengan subyek atau responden dalam suatu topic tertentu. Wawancara sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari data kepada narasumber mengenai siswa yang berperilaku agresif, serta untuk mencari data kepada guru dan orang tua mengenai pemberian bimbingan terhadap siswa yang berperilaku agresif.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya. Dokumentasi untuk memperoleh identitas siswa yang berperilaku agresif dan catatan guru mengenai siswa tersebut.

### H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang tersedia, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan studi dokumentasi.
2. Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari

catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung terus selama penelitian berlangsung.

3. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun secara sistematis, sehingga data terpola dan memungkinkan melakukan penarikan kesimpulan.<sup>2</sup>
4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah menggambarkan dan mencatat serta memberi makna tentang hal yang diperoleh dan dilihat ketika melakukan wawancara di lapangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah diterima sesuai dengan bukti-bukti data yang di peroleh di lapangan secara akurat dan dimulai dari pengumpulan data, *tringulasidatadata*, dan pengkategorian data.

### **I. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data perlu dilakukan untuk memastikan upaya penelitian benar-benar bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Pengecekan yang dilakukan dengan membandingkan apa yang dikatakan orang lain dengan apa yang dikatakan oleh subjek penelitian dan membandingkan dengan hasil pengamatan dilapangan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

---

<sup>2</sup>A. Rusdiana, Nasihuddin, *Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi*, (Bandung: Pusat Penerbitan Dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati, 2019), hal. 66.

Sehubungan dengan penelitian ini menggunakan Strategi Triangulasi Konkuren model Creswell, maka untuk melihat keabsahaan data digunakan strategi triangulasi konkuren, menurut Creswell dalam strategi triangulasi konkuren peneliti mengumpulkan data secara konkuren (dalam satu waktu), kemudian membandingkan kedua data tersebut untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan-perbedaan atau beberapa kombinasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN